



EDUKASI TENTANG HIPERTENSI PADA LANSIA DISERTAI PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DAN KADAR GULA DARAH

Aprilya Tunggo Dewi¹, Siti Fithrotul Umami², Siti Faizah³, Nur Asiyah⁴, Putri Dewi Ayu Candra⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi D3 Kebidanan, AKBID Ar-Rahma Pasuruan

Email: apriyia.tunggo90@gmail.com

ABSTRAK

Prioritas kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Taman Krajan Desa Tamansari adalah 7 dari 39 lansia mengalami hipertensi menjadi masalah utama. Pendekatan yang akan diterapkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah kolaboratif dan partisipatif. Tim perkelompok akan bekerja sama dengan para kader dan masyarakat setempat dalam pencaanangan program skrining hipertensi pada lansia dan pemberian edukasi. Hasil penyuluhan ini memberikan kontribusi positif bagi lansia untuk peningkatan pengetahuan tentang hipertensi dan mendapat pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah gratis. Saran, diperlukan kerjasama yang erat dengan pihak terkait, seperti instansi kesehatan seperti posyandu, polindes dan puskesmas untuk melakukan kegiatan yang mendukung lansia dengan hipertensi memiliki penatalaksanaan lebih baik dengan penyuluhan tentang anjuran kontrol rutin, minum obat rutin sesuai anjuran, penyuluhan tentang tatalaksana nonfarmakologi hipertensi.

Kata kunci: Edukasi, Pemeriksaan, Hipertensi

ABSTRACT

The health priority faced by the people of Taman Krajan Hamlet, Tamansari Village, is that 7 out of 39 elderly people have hypertension, which is the main problem. The approach that will be applied to resolve partner problems is collaborative and participatory. The group team will work together with cadres and the local community in launching a hypertension screening program for the elderly and providing education. The results of this outreach provide a positive contribution for the elderly to increase knowledge about hypertension and receive free blood pressure and blood sugar level checks. Suggestion, close collaboration is needed with related parties, such as health agencies such as posyandu, village police and community health centers to carry out activities that support elderly people with hypertension to have better management with counseling about recommendations for routine control, taking routine medication as recommended, counseling about non-pharmacological management of hypertension.

Keywords: Education, Examination, Hypertension

PENDAHULUAN

Kejadian hipertensi di dunia diprediksikan akan meningkat setiap tahunnya. Hipertensi dapat mengancam kesehatan masyarakat khususnya lanjut usia karena mempunyai potensi yang dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, jantung koroner dan gagal ginjal sehingga memerlukan pengobatan secara rutin (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% penduduk dunia menderita hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Dari 972 juta penderita hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Suarayasa et al., 2023). Hipertensi merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7% setelah stroke dan penyakit jantung. Tahun 2030 diprediksikan penyakit kardiovaskular diprediksikan 41% menjadi penyebab kematian pada manusia usia produktif dalam perkembangan dunian (Hasnani et al., 2023)

Berdasarkan data dari SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) tahun 2022, kasus hipertensi merupakan kasus penyakit tidak menular terbanyak di Jawa Timur yaitu sebanyak 195.225 kasus. Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 61,10% atau 7.088.136 penduduk. Dibandingkan tahun 2021 ada peningkatan sebesar 12,10% pada penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2022. Persentase capaian tertinggi terhadap capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi di Provinsi Jawa Timur diduduki oleh Pasuruan dengan capaian 100,4% (Dinkes Jatim, 2017)

Kasus hipertensi dapat terjadi pada semua populasi. Khususnya dapat menyerang pada golongan lanjut usia, karena lansia mengalami penurunan kesehatan fisik terutama berkaitan dengan energi, aktivitas, kapasitas kerja, kesakitan dan ketergantungan pada perawatan medis. Faktor yang berpengaruh terhadap hipertensi diantaranya genetik, ras, regional, sosio budaya yang juga menyangkut gaya hidup yang berbeda-beda sehingga angka kejadian yang berbeda-beda (Berta Afriani et al., 2023).

Dusun Taman Krajan Desa Tamansari, terletak di Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Dusun Taman Krajan memiliki 2 RW yang terdiri dari RW 003 terdiri dari RT 001,002,003,004 dan RW 004 yang terdiri dari RT 005,006,007,008. Dusun ini terdiri dari 262 kartu keluarga dengan sebagian besar mata pencaharian sebagai petani dan karyawan swasta. Salah satu persoalan prioritas kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Taman Krajan Desa Tamansari adalah 7 dari 39 lansia mengalami hipertensi menjadi masalah utama. Masih adanya lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Dusun Taman Krajan Desa Tamansari, memerlukan intervensi yang tepat dalam pencegahan dan penanggulangan. Solusi yang diusulkan untuk menyelesaikan permasalahan prioritas di bidang kesehatan lansia adalah dengan pemberian penyuluhan terkait tanda bahaya hipertensi di usia tua. Langkah implementasinya mencakup skrining hipertensi pada lansia dengan pengecekan tekanan darah pada lansia, pemberian penyuluhan terkait tanda bahaya hipertensi pada lansia serta pemberian poster terkait hipertensi. Melalui tindakan ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga kesehatan agar terhindar dari hipertensi di usia tua.

METODE

Pendekatan yang akan diterapkan untuk menyelesaikan persoalan mitra terkait musyawarah masyarakat desa adalah kolaboratif dan partisipatif. Tim perkelompok akan bekerja sama dengan para kader dan masyarakat setempat dalam penancangan program skrining hipertensi pada lansia.

Tahapan-tahapan kegiatan pengabdian meliputi: identifikasi lokasi: melibatkan survei lapangan pendataan masyarakat perdesun house to house untuk disatukan menjadi suatu permasalahan dusun, perencanaan skrining hipertensi, persiapan penyuluhan dan perlengkapan : pemesanan poster serta mempersiapkan tempat pelaksanaan penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan tanda bahaya hipertensi pada lansia: melibatkan partisipasi aktif masyarakat dusun dalam melakukan penyuluhan dan membagikan poster untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang tanda bahaya hipertensi pada lansia.

Fokus utama adalah implementasi pencegahan melalui skrining hipertensi, dan penyuluhan. Luaran yang diharapkan adalah berhasilnya masyarakat dalam melek kesehatan terkait hipertensi di usia tua. Selain itu luaran yang dihasilkan berupa poster terkait tanda bahaya hipertensi. Indikator capaian dalam hal ini adalah adanya kesadaran serta pemahaman masyarakat terkait tanda bahaya hipertensi. Target penyuluhan adalah 20 orang lansia yang akan dilaksanakan pada hari kamis, 07 Maret 2024 di halaman depan rumah bapak RT Ghufron.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari kamis, 07 Maret 2024 yang bertempat di rumah bapak RT Ghufron berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian ini ditujukan kepada ibu-ibu usia lanjut yang memiliki riwayat hipertensi maupun yang tidak memiliki riwayat hipertensi. Tindakan preventif serta promotif dalam bentuk skrining dan penyuluhan tentang hipertensi menjadi salah satu upaya pencegahan hipertensi pada masyarakat.



Gambar 1. (a) Pengukuran Tekanan Darah & (b) Pengecekan Gula Darah



(c)

(d)

Gambar 2. (c) Pembagian Poster & (d) Penyuluhan terkait Hipertensi

Pada saat pertemuan, sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan terkait dengan hipertensi seluruh ibu-ibu lansia mendapatkan pemeriksaan tekanan darah serta pengecekan gula darah acak. Setelah itu penyuluhan di berikan oleh penyaji materi terkait hipertensi. Diakhir pembahasan post test diberikan oleh pematery, respon peserta penyuluhan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan. *Doorprize* diberikan untuk para peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar dan seluruh peserta mendapatkan hadiah tiap orang dengan cara kuis undian berhadiah.

Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penyuluhan seperti mengajukan pertanyaan serta menjawab pertanyaan terkait materi hipertensi turut berperan penting. Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang pengertian hipertensi, batas normal tekanan darah, dan cara mencegah terjadinya hipertensi pada usia lanjut, Hal ini menciptakan kepedulian dan tanggung jawab terhadap kesehatan tiap-tiap masyarakat akan bahayanya hipertensi pada usia lanjut.

Informasi yang berkaitan dengan hipertensi perlu dilakukan terhadap masyarakat khususnya lansia penderita hipertensi melalui pendidikan kesehatan yang dapat disampaikan menggunakan metode ceramah serta alat bantu berupa

leaflet sehingga kegiatan edukasi sebagai kegiatan promosi kesehatan dapat dilakukan secara maksimal sesuai dengan karakteristik sasaran guna meningkatkan kesadaran lansia untuk menyadari penyakit hipertensi dengan jelas.

Manfaat yang dihasilkan dari pengabdian ini adalah masyarakat dapat mendeteksi atau mengetahui secara dini terkait peningkatan tekanan darah pada tubuhnya. Masyarakat mendapatkan peningkatan pengetahuan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang memiliki tekanan darah yang tinggi serta cara mencegah terjadinya hipertensi terutama pada usia lanjut. Manfaat sosial juga tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat, menciptakan kebersamaan dan solidaritas di Desa Tamansari.

Oleh karena itu peningkatan pengetahuan lansia tentang cara mengendalikan dan mencegah hipertensi penting dilaksanakan secara rutin terutama pada saat kegiatan posbindu dengan melibatkan kader setempat sebagai salah satu bentuk promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat khususnya lansia penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo khususnya Dusun Taman Krajan Desa Tamansari sehingga terwujud kualitas hidup yang lebih baik bagi lansia penderita hipertensi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan, Kegiatan penyuluhan terkait hipertensi meningkatkan pengetahuan lansia dalam pengendalian dan pencegahan komplikasi hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Wonorejo Dusun Taman Krajan Desa Tamansari Kec. Wonorejo Kab. Pasuruan. Saran, diperlukan kerjasama yang erat dengan pihak terkait, seperti instansi kesehatan seperti posyandu, polindes dan puskesmas untuk melakukan kegiatan yang mendukung lansia dengan hipertensi memiliki penatalaksanaan lebih baik dengan penyuluhan tentang anjuran kontrol rutin, minum obat rutin sesuai anjuran, penyuluhan tentang tatalaksana nonfarmakologi hipertensi. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan: Implementasikan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk meminimalisir dampak jangka panjang dari hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Berta Afriani, Rini Camelia, & Willy Astriana. (2023). Analisis Kejadian Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.32583/jgd.v5i1.912>
- Dinkes Jatim. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2022. In *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur* (Vol. 4, Issue 1). [https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL KESEHATAN JATIM 2022.pdf](https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%20JATIM%202022.pdf)
- Hasnani, F., Rahmawati, E., & Suryati, S. (2023). Upaya Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Posbindu. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73–77. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i1.1012>
- Kemenkes RI. (2023). *Hari keluarga nasional II*. Perpustakaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Suarayasa, K., Ilham Hidayat, M., & Gau, R. (2023). Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Pada Lansia (Risk Factors of Hypertension in Elderly). *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 5(3), 253–258.